

**PENGARUH PERSEPSI KEGUNAAN DAN PERSEPSI
KEMUDAHAN TERHADAP MINAT PENGGUNAAN
PERPUSTAKAAN DIGITAL (*DIGILIB*) UNIVERSITAS
NEGERI MEDAN PADA MAHASISWA PENDIDIKAN BISNIS
STAMBUK 2022**

¹Salsa Nara Pangestu, ²Dita Eka Pertiwi Sirait
Fakultas Ekonomi Program Studi Pendidikan Bisnis, Universitas Negeri Medan
E-mail: Salsanara1@gmail.com , ditaekapertiwi@unimed.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan terhadap minat penggunaan perpustakaan digital Universitas Negeri Medan pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2022. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan cara menyebarkan kuesioner kepada 46 responden yang menjadi populasi dan sampel. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menganalisis data dalam penelitian. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan ditemukan bahwa variabel persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap minat penggunaan perpustakaan digital Universitas Negeri Medan pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2022. Saran yang dapat diberikan, yaitu dilakukan pelatihan atau workshop untuk mendorong mahasiswa agar lebih berminat dalam menggunakan perpustakaan digital sebagai sumber belajar utama.

Kata Kunci: Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Minat Penggunaan.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of perceived usefulness and perceived ease of use on the interest in using the digital library of Medan State University for Business Education Students of Stambuk 2022. This study uses a quantitative method by distributing questionnaires to 46 respondents who are the population and sample. This study uses multiple linear regression analysis to analyze the data in the study. Based on the results of the analysis carried out, it was found that the variables of perceived usefulness and perceived ease of use positively and significantly influenced the interest in using the digital library of Medan State University for Business Education Students of Stambuk 2022. Suggestions that can be given are to conduct training or workshops to encourage students to be more interested in using the digital library as their main learning resource.

Keywords: Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Interest in Use.

1. PENDAHULUAN

Perpustakaan adalah sebuah pusat sumber daya informasi yang menyediakan akses ke pengetahuan dan informasi untuk berbagai keperluan, serta berperan penting dalam mendukung pendidikan, penelitian, dan pengembangan masyarakat. “Perpustakaan merupakan suatu tempat penyimpanan bahan pustaka dalam berbagai jenis, baik dalam berbentuk buku, jurnal, majalah ataupun dalam bentuk koleksi digital yang dikelola agar dapat digunakan pemakai informasi untuk menemukan dan menopang kegiatan pengetahuan, akademik, serta penelitian untuk memajukan pendidikan” (Aisyah dan Rahmah, 2025:16). Perpustakaan memegang peranan penting sebagai pusat sumber informasi bagi bidang akademik. Dalam konteks pendidikan tinggi, perpustakaan berfungsi untuk memenuhi kebutuhan informasi yang beragam dari mahasiswa, peneliti, hingga tenaga pengajar.

Namun, perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, terutama dalam bidang pendidikan. Salah satu inovasi penting adalah dengan diterapkannya perpustakaan digital pada perguruan tinggi, yang memungkinkan mahasiswa mengakses sumber informasi secara lebih efisien dan fleksibel. Perpustakaan digital, juga dikenal sebagai *digital library*, telah menjadi komponen penting dalam mendukung literasi modern di era di mana TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) telah mengubah cara mengakses, menyimpan, dan berbagi data (Alfanda dan Samosir, 2024).

Tidak seperti perpustakaan konvensional yang memiliki keterbatasan ruang dan waktu, perpustakaan digital menawarkan akses tanpa batas terhadap materi pembelajaran, jurnal ilmiah, buku elektronik, dan berbagai sumber daya lainnya. Pengguna dapat mengakses informasi yang dibutuhkan kapan saja dan

dari mana saja, asalkan terhubung dengan jaringan internet.

Universitas Negeri Medan (UNIMED) merupakan salah satu Universitas yang terletak di Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Menurut Aqmarul Akhyar (4 Desember 2019) Universitas Negeri Medan memiliki perpustakaan yang menyandang akreditasi A dan merupakan perpustakaan terbaik di Indonesia. Gedung perpustakaan digital Universitas Negeri Medan diresmikan pada tanggal Pada 14 Desember 2013, Gedung Digital Library Universitas Negeri Medan diresmikan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Prof. Dr. Ir. KH. Muhammad Nuh, DEA. Gedung ini memiliki luas 13.585 m² dan terdiri dari lima lantai dengan berbagai fasilitas modern.

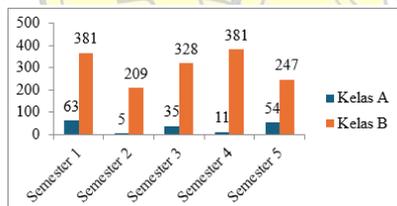
Adapun fasilitas Gedung perpustakaan digital Universitas Negeri Medan, yaitu:

1. Lantai 1 terdiri dari: Locker Room, Discussiom Room, Book Shop, Ruang Baca, Peminjaman, Pengembalian, Koleksi Pinjam Singkat, Kolesi Referensi, Terbitan Berseri (Jurnal, Majalah, Koran), Informasi, dan Mushola.
2. Lantai 2 terdiri dari: Ruang Kepala Tata Usaha, Koleksi Standard, dan Discussion Room.
3. Lantai 3 terdiri dari: Ruang Koleksi Karya Ilmiah (Skripsi, Tesis, Disertasi, Laporan Penelitian), Pelayanan Teknis, dan Automasi Perpustakaan.
4. Lantai 4 terdiri dari: Ruang Sidang, Ruang Seminar, dan Ruang Internet.
5. Lantai 5 terdiri dari : Multimedia, (Home Theatre 3D, Audio Visual), dan Kubikus.

UPT Perpustakaan Universitas Negeri Medan (UNIMED) telah meraih berbagai prestasi nasional dan internasional, termasuk repositori digital yang menempati peringkat ke-109 dunia versi Webometrics pada Juli 2019.

Perpustakaan ini juga tiga kali meraih akreditasi “A” dari Perpustakaan Nasional RI (2016, 2019, dan 2025), mencerminkan konsistensi dalam layanan dan pengelolaan. Inovasi digital terus dikembangkan, seperti OPAC, repositori karya ilmiah, e-journal, e-book, aplikasi mobile, dan layanan literasi informasi. Prestasi dan inovasi ini mengukuhkan UNIMED sebagai salah satu perpustakaan digital terbaik di Indonesia dan Asia Tenggara.

Minat penggunaan adalah kecenderungan perilaku untuk terus menggunakan suatu sistem berdasarkan keyakinan dan alasan yang kuat (Ahmadi dalam Desvronita, 2021). Dalam konteks perpustakaan digital, minat ini mencerminkan dorongan pengguna untuk secara aktif mengakses dan memanfaatkan sumber daya digital secara berkelanjutan. Menurut Jogiyanto (dalam Rodiah & Melati, 2020), minat penggunaan diukur melalui tiga indikator: keinginan menggunakan, upaya mencoba, dan keberlanjutan penggunaan di masa depan.



Gambar 1 Data Total Penggunaan

Perpustakaan Digital Per Semester Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2022

Sumber: Perpustakaan Digital Universitas Negeri Medan 2024

Berdasarkan frekuensi penggunaan perpustakaan digital di Universitas Negeri Medan, khususnya pada mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2022, terdapat variasi signifikan dalam jumlah kunjungan per semester, terutama pada kelas A dan B. Dari total 46 mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2022 Universitas Negeri Medan yang pernah berkunjung, rata-rata mengunjungi

perpustakaan digital hanya 1-2 kali dalam seminggu.

Menurut Xu & Du dalam Devi (2021) menyatakan frekuensi penggunaan perpustakaan digital sangat rendah, yaitu dari data survei 69,1% mahasiswa sarjana menggunakan perpustakaan digital hanya satu kali seminggu. rendahnya minat mahasiswa dalam menggunakan perpustakaan digital disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kenyamanan, kemudahan akses, dan persepsi terhadap kemudahan penggunaan juga menjadi pertimbangan utama bagi mahasiswa dalam memanfaatkan layanan perpustakaan digital.

Technology Acceptance Model (TAM) pertama kali diperkenalkan oleh Davis pada tahun 1989. TAM adalah model yang bertujuan untuk menjelaskan faktor penentu penerimaan suatu teknologi berbasis informasi secara umum. TAM menjelaskan perilaku pengguna akhir teknologi informasi dengan variasi yang luas serta populasi pemakai yang dapat menyediakan dasar untuk mengetahui pengaruh faktor eksternal terhadap landasan psikologis. Menurut Davis *et al* dalam Jogiyanto (2007) pada teori TAM terdapat dua faktor utama yang menentukan penerimaan suatu teknologi baru, yaitu *Perceived Of Usefulness* (POU) dan *Perceived Ease Of Use* (PEOU).

Perceived Of Usefulness (POU) atau persepsi kegunaan, di mana seseorang percaya bahwa dengan menggunakan sistem dapat meningkatkan kinerja pekerjaannya, kegunaan persepsian merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Sedangkan *Perceived Ease Of Use* (PEOU) atau persepsi kemudahan merupakan sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi tertentu akan bebas dari usaha yang besar atau kesulitan (Davis, 1989).

Dengan demikian, berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

“Pengaruh Persepsi Kegunaan Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan Perpustakaan Digital (*Digilib*) Universitas Negeri Medan pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2022”. Adapun tujuan yang ingin di capai dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kegunaan terhadap minat penggunaan perpustakaan digital (*digilib*) Universitas Negeri Medan pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2022
2. Untuk mengetahui pengaruh kemudahan terhadap minat penggunaan perpustakaan digital (*digilib*) Universitas Negeri Medan pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2022
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan terhadap minat penggunaan perpustakaan digital (*digilib*) Universitas Negeri Medan pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2022.

2. LANDASAN TEORI

Perpustakaan Digital

Perpustakaan digital merupakan evolusi dari perpustakaan konvensional yang memberikan akses informasi melalui media elektronik. Dalam era transformasi digital, perpustakaan digital berperan penting dalam menunjang kegiatan akademik karena memungkinkan akses informasi kapan saja dan di mana saja selama terhubung dengan internet (Alfanda & Samosir, 2024). Menurut Sayekti & Mardianto (2019), perpustakaan digital dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu serta memperluas jangkauan layanan informasi bagi mahasiswa. UNIMED melalui UPT Perpustakaan telah mengembangkan sistem perpustakaan digital yang dilengkapi berbagai layanan seperti OPAC, e-journal, e-book, dan repositori

karya ilmiah yang memudahkan mahasiswa dalam mengakses literatur akademik (Akhyar, 2019).

Minat Penggunaan

Minat penggunaan merupakan kecenderungan seseorang untuk menggunakan suatu sistem atau teknologi secara berulang karena adanya dorongan internal dan eksternal (Ahmadi dalam Desvronita, 2021). Jogiyanto (2007) menyatakan bahwa minat penggunaan dapat diukur melalui tiga indikator, yaitu keinginan untuk menggunakan, usaha untuk mencoba, dan keinginan untuk terus menggunakan di masa depan. Dalam konteks perpustakaan digital, minat ini menjadi indikator penting untuk menilai keberhasilan adopsi teknologi di kalangan mahasiswa.

Technology Acceptance Model (TAM)

Penelitian ini menggunakan pendekatan dari model Technology Acceptance Model (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989). TAM menjelaskan bahwa dua faktor utama yang memengaruhi penerimaan teknologi adalah: Perceived Usefulness (Persepsi Kegunaan): Keyakinan bahwa penggunaan suatu sistem akan meningkatkan kinerja seseorang.

Perceived Ease of Use (Persepsi Kemudahan): Keyakinan bahwa sistem tersebut mudah digunakan dan tidak memerlukan usaha yang besar.

Model TAM ini telah digunakan dalam berbagai penelitian sebelumnya untuk menganalisis penerimaan teknologi di bidang pendidikan, termasuk sistem perpustakaan digital (Nurtantiono et al., 2014; Dewi & Wulandari, 2015).

Persepsi Kegunaan

Persepsi kegunaan adalah sejauh mana seseorang meyakini bahwa penggunaan teknologi akan meningkatkan efektivitas kerjanya. Dalam konteks perpustakaan digital, persepsi kegunaan berkaitan dengan bagaimana mahasiswa

merasakan manfaat dari akses cepat terhadap sumber referensi, kemudahan pencarian informasi, dan efisiensi waktu belajar (Kumala et al., 2020).

Persepsi Kemudahan

Persepsi kemudahan mengacu pada seberapa mudah suatu teknologi dapat digunakan tanpa membutuhkan keterampilan teknis yang tinggi (Davis, 1989). Dalam penelitian terkait perpustakaan digital, kemudahan akses dan navigasi sistem menjadi salah satu faktor penentu apakah mahasiswa akan mengadopsi sistem tersebut dalam proses belajar mereka (Wibowo et al., 2023).

3. METODOLOGI

Perpustakaan Digital (Digilib) Universitas Negeri Medan menjadi lokasi penelitian karena fasilitas dan layanan di Perpustakaan Digital Universitas Negeri Medan sudah memadai. Objek penelitian ini adalah minat penggunaan perpustakaan digital Universitas Negeri Medan pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2022.

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui survei terhadap mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2022 Universitas Negeri Medan. Populasi dalam penelitian mencakup seluruh mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2022 Universitas Negeri Medan yang pernah berkunjung ke perpustakaan digital sebanyak 46 mahasiswa. Sampel dipilih dengan metode total sampling, yakni jumlah sampel sama dengan jumlah populasi.

Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner yang diukur menggunakan skala Likert 5 poin. Untuk menguji kelayakan instrumen, digunakan uji validitas dan reliabilitas. Uji asumsi klasik yang diterapkan meliputi uji normalitas, uji linearitas dan uji multikolinearitas. Analisis data dilakukan dengan regresi linier berganda, dengan uji F untuk mengukur pengaruh simultan

antar variabel, uji t untuk mengukur pengaruh parsial dan koefisien determinasi (R^2).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Sebelum menganalisis pengaruh persepsi kegunaan terhadap minat penggunaan perpustakaan digital mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2022, terlebih dahulu dilakukan uji validitas angket pada 30 responden. Berikut adalah hasil uji validitas yang diperoleh:

Tabel 1. Hasil Perhitungan Uji Validitas Angket Persepsi Kegunaan

No.	r-hitung	r-tabel	keterangan
1.	0,507	0,361	Valid
2.	0,463	0,361	Valid
3.	0,539	0,361	Valid
4.	0,821	0,361	Valid
5.	0,752	0,361	Valid
6.	0,830	0,361	Valid
7.	0,628	0,361	Valid
8.	0,764	0,361	Valid
9.	0,814	0,361	Valid
10.	0,723	0,361	Valid
11.	0,778	0,361	Valid
12.	0,855	0,361	Valid
13.	0,710	0,361	Valid
14.	0,726	0,361	Valid
15.	0,680	0,361	Valid

Sumber: Hasil Data Olahan Dengan SPSS 25

Berdasarkan Tabel 1, dapat disimpulkan bahwa seluruh 15 item pernyataan pada angket dinyatakan valid, karena masing-masing memenuhi syarat di mana nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,361) pada tingkat signifikansi 5% (0,05). Dengan demikian, seluruh butir pernyataan pada angket variabel persepsi kegunaan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Uji Validitas Angket Persepsi Kemudahan

No.	r-hitung	r-tabel	keterangan
1.	0,591	0,361	Valid
2.	0,558	0,361	Valid
3.	0,499	0,361	Valid
4.	0,713	0,361	Valid
5.	0,799	0,361	Valid
6.	0,744	0,361	Valid
7.	0,677	0,361	Valid
8.	0,753	0,361	Valid
9.	0,763	0,361	Valid
10.	0,767	0,361	Valid
11.	0,738	0,361	Valid
13.	0,710	0,361	Valid
13.	0,710	0,361	Valid
14.	0,802	0,361	Valid
15.	0,766	0,361	Valid
16.	0,624	0,361	Valid
17.	0,589	0,361	Valid
18.	0,490	0,361	Valid

Sumber: Hasil Data Olahan Dengan SPSS 25

Berdasarkan Tabel 2, dapat disimpulkan bahwa seluruh 18 item pernyataan pada angket dinyatakan valid, karena masing-masing memenuhi syarat di mana nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,361) pada tingkat signifikansi 5% (0,05). Dengan demikian, seluruh butir pernyataan pada angket variabel persepsi kemudahan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 3 Hasil Perhitungan Uji Validitas Angket Minat Penggunaan Perpustakaan Digital

No.	r-hitung	r-tabel	keterangan
1.	0,173	0,361	Tidak Valid
2.	0,144	0,361	Tidak Valid
3.	0,565	0,361	Valid
4.	0,859	0,361	Valid
5.	0,882	0,361	Valid
6.	0,883	0,361	Valid
7.	0,891	0,361	Valid
8.	0,8/9	0,361	Valid
9.	0,872	0,361	Valid
10.	0,785	0,361	Valid
11.	0,912	0,361	Valid
12.	0,850	0,361	Valid
13.	0,766	0,361	Valid
14.	0,818	0,361	Valid
15.	0,787	0,361	Valid

Sumber: Hasil Data Olahan Dengan SPSS 25

Berdasarkan Tabel 3, dapat disimpulkan bahwa dari total 15 item pernyataan dalam angket variabel minat penggunaan perpustakaan digital, terdapat 13 item yang memenuhi kriteria validitas, yaitu nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel (0,361) pada taraf signifikansi 5% (0,05). Sementara itu, 2 item pernyataan tidak memenuhi kriteria tersebut karena nilai r-hitungnya berada di bawah r-tabel, sehingga dinyatakan tidak valid.

Dengan demikian, hanya 13 item pernyataan yang dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian untuk mengukur minat penggunaan perpustakaan digital. Sedangkan 2 item yang tidak valid akan dikeluarkan dari instrumen agar tidak memengaruhi keakuratan data dan hasil penelitian.

Uji Reliabilitas

Untuk mengukur konsistensi jawaban responden terhadap butir-butir pernyataan tersebut, dilakukan uji reliabilitas menggunakan metode Cronbach's Alpha.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Persepsi Kegunaan (X1)	0,925	Reliabel
Persepsi Kemudahan (X2)	0,928	Reliabel
Minat Penggunaan (Y)	0,961	Reliabel

Sumber: Hasil Data Olahan Dengan SPSS 25

Dari hasil pada Tabel 4 dapat disimpulkan bahwa nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,90. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen angket variabel persepsi kegunaan, persepsi kemudahan dan minat penggunaan perpustakaan digital memiliki tingkat reliabilitas yang sempurna dan layak digunakan dalam pengumpulan data.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		46
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.66758242
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.064
	Negative	-.058
Test Statistic		.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Hasil Data Olahan Dengan SPSS 25

Berdasarkan Tabel 5, diperoleh hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,200. Nilai ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$).

Tabel 6. Hasil Uji Linearitas Persepsi Kegunaan Terhadap Minat Penggunaan Perpustakaan Digital

ANOVA Table		
		Sig.
Minat	Linearity	0,000
Penggunaan *Persepsi Kegunaan	Deviation from Linearity	0,309

Sumber: Hasil Data Olahan Dengan SPSS 25

Berdasarkan Tabel 6, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,309 untuk hubungan antara Persepsi Kegunaan dan Minat Penggunaan Perpustakaan Digital. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,309 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel X1 (Persepsi Kegunaan) dan variabel Y (Minat Penggunaan Perpustakaan Digital).

Tabel 7. Hasil Uji Linearitas Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan Perpustakaan Digital

ANOVA Table		
		Sig.
Minat Penggunaan * Persepsi Kemudahan	Linearity Deviation from Linearity	0,078

Sumber: Hasil Data Olahan Dengan SPSS 25

Berdasarkan Tabel 7, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,078 untuk hubungan antara Persepsi Kemudahan dan Minat Penggunaan Perpustakaan Digital. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,078 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel X2 (Persepsi Kemudahan) dan variabel Y (Minat Penggunaan Perpustakaan Digital).

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Persepsi Kegunaan	0,992	1,008
Persepsi Kemudahan	0,992	1,008

Sumber: Hasil Data Olahan Dengan SPSS 25

Berdasarkan Tabel 8 dapat dilihat pada variabel Persepsi Kegunaan bahwa nilai VIF diperoleh $1.008 < 10$, maka tidak terjadi multikolinieritas. Pada variabel Persepsi Kemudahan dapat dilihat bahwa nilai VIF diperoleh $1.008 < 10$, maka tidak

terjadi multikolinieritas. Dapat disimpulkan bahwa data ini tidak mengalami multikolinieritas.

Tabel 9. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a			
Model		B	Sig.
1	(Constant)	-23,210	0,015
	Persepsi Kegunaan	0,464	0,000
	Persepsi Kemudahan	0,672	0,000

Sumber: Hasil Data Olahan Dengan SPSS 25

Berdasarkan Tabel 9, persamaan regresi linier berganda yang dihasilkan dari analisis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = -23,210 + 0,464X_1 + 0,672X_2$$

Adapun interpretasi dari persamaan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) sebesar -23,210 menunjukkan bahwa apabila variabel Persepsi Kegunaan (X1) dan persepsi Kemudahan (X2) bernilai nol, maka nilai variabel Minat Penggunaan Perpustakaan Digital (Y) berada pada angka -23,210. Dengan kata lain, dalam kondisi tidak ada pengaruh dari kedua variabel independen, nilai dasar Minat Penggunaan Perpustakaan Digital tetap sebesar -23,210.
2. Koefisien regresi untuk variabel Persepsi Kegunaan (b1) sebesar 0,464 dan memiliki arah positif serta signifikan (p-value < 0,000). Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat persepsi kegunaan, maka semakin tinggi pula Minat Penggunaan Perpustakaan Digital. Secara spesifik, setiap peningkatan sebesar 1% dalam Persepsi Kegunaan akan menyebabkan peningkatan Minat Penggunaan Perpustakaan

Digital sebesar 0,464%, dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan.

3. Koefisien regresi untuk variabel Persepsi Kemudahan (b2) sebesar 0,672, juga menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan (p-value < 0,000). Ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat Persepsi Kemudahan, maka akan semakin tinggi pula Minat Penggunaan Perpustakaan Digitalnya. Peningkatan sebesar 1% pada Persepsi Kemudahan akan mendorong peningkatan Minat Belajar sebesar 0,672%, dengan asumsi variabel lainnya tidak berubah.

Uji t pada variabel Persepsi Kegunaan (X1) menunjukkan nilai t-hitung sebesar 6,801 lebih besar dari t tabel sebesar 1,681. Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 menunjukkan bahwa hasilnya signifikan. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Persepsi Kegunaan terhadap Minat Penggunaan Perpustakaan Digital Universitas Negeri Medan pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2022

Uji t pada variabel Persepsi Kemudahan (X2) menunjukkan nilai t-hitung sebesar 5,642, juga lebih besar dari t tabel sebesar 1,681, dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Maka, hipotesis kedua (H2) diterima, yang menunjukkan bahwa Persepsi Kemudahan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat Penggunaan Perpustakaan Digital Universitas Negeri Medan pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2022.

Diketahui bahwa nilai F-hitung sebesar 42,905, sedangkan nilai F-tabel ditentukan berdasarkan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dan derajat kebebasan (df2) = $n - k - 1 = 46 - 2 - 1 = 43$ dan $df1 = k - n = 3 - 1 = 2$ sehingga diperoleh nilai F-tabel sebesar 3,214. Karena nilai F-hitung (42,905) lebih besar daripada F tabel (3,214) dan nilai signifikansinya sebesar

0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya, secara simultan variabel Persepsi Kegunaan (X_1) dan Persepsi Kemudahan (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Penggunaan Perpustakaan Digital (Y) Universitas Negeri Medan pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2022.

Nilai Adjusted R Square yang diperoleh adalah 0,651 atau 65,1%. Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 65,1% perubahan atau variasi dalam variabel dependen (Minat Penggunaan Perpustakaan Digital) dapat dijelaskan oleh dua variabel independen, yaitu Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan. Sementara itu, sisanya sebesar 34,9% merupakan kontribusi dari faktor lain di luar model penelitian ini.

5. KESIMPULAN

1. Persepsi kegunaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat penggunaan perpustakaan digital Universitas Negeri Medan pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2022. Hal ini dibuktikan melalui uji hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai t-hitung (6,801) > t-tabel (1,681).
2. Persepsi kemudahan juga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat penggunaan perpustakaan digital Universitas Negeri Medan pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2022. Berdasarkan hasil uji hipotesis, diperoleh nilai t-hitung (5,642) > t-tabel (1,681).
3. Secara simultan, persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan perpustakaan digital Universitas Negeri Medan pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2022. Hasil uji F

menunjukkan bahwa F-hitung (42,905) > F-tabel (3,214) pada tingkat signifikansi 5%.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, dan dukungan selama proses penyusunan jurnal ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada tim penerbit jurnal yang telah memberikan kesempatan dan memfasilitasi proses publikasi karya ini. Tak lupa, penulis menghargai dukungan dan semangat dari teman-teman yang telah memberikan motivasi dan bantuan selama penyusunan artikel ini. Semoga jurnal ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aswaja Pressindo
- Aisyah, S., & Rahmah, E. (2025). Peran Perpustakaan dalam Mendukung Proses Pembelajaran Bagi Mahasiswa Universitas Negeri Padang. *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(01), 14–25.
- Akhyar, A. (2019). *Perpustakaan Universitas Negeri Medan*. Di akses 10 Februari 2025 dari <https://tribunmedanwiki.tribunnews.com/2019/12/04/perpustakaan-universitas-negeri-medan>.
- Alfanda, E., & Samosir, F. T. (2024). Pengaruh Perpustakaan Digital Terhadap Tingkat Minat Baca Masyarakat di Era Digitalisasi. *Seminar Nasional FHSIP*, 211–219.
- Amruddin, et al. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Pradina Pustaka.
- Arum, A. P., & Marfianti, Y. (2021). Pengembangan Perpustakaan Digital untuk Mempermudah Akses Informasi. *Information Science and Library*, 2(2), 92–100.
- Asari, A., et al. (2023). *Manajemen Perpustakaan Digital*. Litnus

- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319-340.
- Davis, F. D., Bagozzi, R. P., & Warshaw, P. R. (1989). User Acceptance Of Computer Technology: a Comparison Of Two Theoretical Models. *Management Science*, 35(8), 982-1003
- Desvronita. (2021). Faktro-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Sistem Pembayaran E-Wallet Menggunakan Technology Acceptance Model. *Jurnal Akmenika*, 18(2).
- Devi, K. S. (2021). Kajian Literatur: Implementasi Perpustakaan Digital Di Perguruan Tinggi. *Jurnal El-Pustaka*, 2(2), 01-16.
- Dewi, R. S., & Wulandari, N. M. (2015). Persepsi Mahasiswa Terhadap Penerimaan Sistem Digital Library Berbasis Technology Acceptance Model Pada Perpustakaan Pusat Universitas Udayana Bali. *Jurnal Manajemen Unud*, 4(5), 1283-1300.
- Endarti, S. (2022). Perpustakaan sebagai Tempat Rekreasi Informasi. *Jurnal Perpustakaan dan Kearsipan*, 2(1), 23-28.
- Ester, V. R., et al. (2022). Minat Baca Mahasiswa Pada Perpustakaan Digital Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JPIPS)*, 14(1), 17-22.
- Fadhli, R., et al. (2021). *Manajemen Perpustakaan Sekolah Teori Dan Praktik*. Pena Persada.
- Fathurrahman, M. (2017). Analisis Penerimaan Teknologi Aplikasi Mobile iJogja Oleh Pemustaka Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model Di Grhatama Pustaka Balai Layanan Perpustakaan BPAD DIY. *Tesis*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Febriyanti, et al. (2024). Perpustakaan sebagai Pusat Sumber Belajar di Era Digital. *Jurnal Basicedu*, 8(3), 2331-2339.
- Fismanelly, et al. (2025). Optimalisasi Pengelolaan Perpustakaan Digital untuk Meningkatkan Kualitas Akademik di Institusi Pendidikan Tinggi. *Maktabatuna: Jurnal Kajian Kepustakawanan*, 6(2), 317-343.
- Hartono. (2017). Strategi Pengembangan Perpustakaan Digital Dalam Membangun Aksesibilitas Informasi: Sebuah Kajian Teoritis pada Perpustakaan Perguruan Tinggi Islam di Indonesia. *Jurnal Perpustakaan*, 8(1), 75-91.
- Hikmawati, F. (2020). *Metodologi Penelitian*. Rajagrafindo Persada.
- Ikhwan, M., & Rahmah, E. (2025). Persepsi Pemustaka Terhadap Perpustakaan Digital iPusnas Di Perpustakaan Dan Museum Kebudayaan Mandailing Natal. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 8(1), 2444-2458.
- Iswanto, R. (2019). *Perpustakaan Dan Ilmu Informasi Sebuah Pengantar*. LP 2 IAIN Curup.
- Jogiyanto, H. M. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Andi Offset
- Kamil, L. I. (2019). Pengaruh Kepercayaan, Keamanan Dan Persepsi Kemudahan Pengguna Terhadap Minat Untuk Menggunakan Gopay. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Kumala, D. C., Pranata, J. W., & Thio, S. (2020). Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, Trust, Dan Security Terhadap Minat Penggunaan Gopay Pada Generasi X Di Surabaya. *Jurnal Manajemen Perhotelan*, 6(1), 19-29.
- Machali, I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Murniati, M. P., et al. (2013). *Alat-Alat Pengujian Hipotesis*. Unika Soegijapranata Semarang.
- Nugroho, A. S., & Haritanto, W. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif dengan Pendekatan Statistika (Teori, Implementasi & Praktik dengan SPSS)*. Andi Offset
- Nurtantiono, A., Kurnianingsih, H., & Mutmainah, H. (2014). Analisis Penerimaan Teknologi Perpustakaan Digital Pada Perpustakaan Perguruan

- Tinggi Swastadi Sukoharjo. *Jurnal Paradigma*, 12(2), 33-49.
- Paramita, R. W. D., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen*. Widya Gama Press.
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. (2020). *Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Perpustakaan Nasional Tahun 2020–2024*. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1018.
- Rahmadani, S. L., & Desky, A. F. (2024). Analisis Penerimaan Aplikasi Perpustakaan Digital Bagi Pemustaka Di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). *Jurnal Teknologi Informasi*, 5(2), 316–331.
- Rodiah, S., & Melati, I. S. (2020). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kemudahan, Risiko, dan Kepercayaan terhadap Minat Menggunakan E-wallet pada Generasi Milenial Kota Semarang. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, 1(2), 66-80.
- Sayekti, R., & Mardianto. (2019). *Perpustakaan Digital: Mengukur Penerimaan Inovasi Teknologi*. Perdana Publishing.
- Sinaga, D. (2024). *Statistik Dasar*. Uki Press
- Sjaifuddin & Asriani. (2023). Korelasi Pemanfaatan Koleksi Digital dalam Pemenuhan Kebutuhan Pemustaka di Perpustakaan Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman. *Jupiter*, 18(1), 39–57.
- Soesana, A., et al. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Syahrizal, H. & Jailani, M. S. (2023). Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Qosim: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 13-23.
- Wibowo, Y. H., Wijayanto, H., & Daryanto, H. K. (2023). Faktor yang Memengaruhi Minat Penggunaan Perpustakaan Digital (Studi Kasus pada IPB dan UBINUS). *Jurnal Aplikasi Manajemen dan Bisnis*, 4(3), 431-440.
- Wicaksono, S. R. (2022). *Teori Dasar Technology Acceptance Model*. Seribu Bintang.
- Widodo. (2017). *Metodologi Penelitian Populer & Praktis*. Rajawali Pers.
- Zahriyah, A., et al. (2021). *Ekonometrika Teknik dan Aplikasi dengan SPSS*. Mandala Press.